

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
AUDITED**

**Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**



**Jln. Raya Kendalpayak Km 8, Kotak Pos 66 Malang 65101
Telp.0341-801468, Fax. 0341-801496
Web : anekakacang.bsip.pertanian.go.id
Email : bpsitaka@gmail.com**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Malang, 31 Desember 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Titik Sindari, MP
NIP. 196811261998032002



Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan.....	7
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional.....	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	11
V. Catatan atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum.....	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	18
B.2 Belanja.....	22
B.3 Belanja Pegawai	22
B.4 Belanja Barang.....	23
B.5 Belanja Modal	24
B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	24
B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	24
B.6 Belanja Penanganan Pandemi Covid-19	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	27
C.1 Aset Lancar.....	27
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	27
C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas	27
C.1.3 Piutang Bukan Pajak	27
C.1.4 Persediaan	28
C.2 Aset Tetap.....	28
C.2.1 Tanah	28
C.2.2 Peralatan dan Mesin.....	28
C.2.3 Gedung dan Bangunan.....	29
C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan	30
C.2.5 Aset Tetap Lainnya.....	30
C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	30
C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	30
C.3 Aset Lainnya	31
C.3.1 Aset Tak Berwujud.....	31
C.3.2 Aset Lain-lain.....	31
C.3.3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	33
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	33
C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga	33
C.4.2 Hibah Yang Belum Disahkan	33
C.4.3 Uang Muka dari KPPN.....	33
C.5 Ekuitas	34
C.5.1 Ekuitas.....	34
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	34
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	34
D.2 Beban	35
D.2.1 Beban Pegawai.....	36
D.2.2 Beban Persediaan	37
D.2.3 Beban Barang dan Jasa.....	37
D.2.4 Beban Pemeliharaan	38
D.2.5 Beban Perjalanan Dinas	38
D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi	38
D.2.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	38
D.3 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	40
E.1 Ekuitas Awal	40
E.2 Surplus/Defisit-LO	40

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	40
E.4 Transaksi Antar Entitas	40
E.5 Ekuitas Akhir	41
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	42
F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	42
F.2 Pengungkapan Lain-lain.....	42
F.2.1 Hibah yang Belum di Sahkan	42
F.2.2 Kelebihan Tunjangan Fungsional.....	43
F.2.3 Revisi DIPA dan POK	46
F.2.3 Rekening Pemerintah.....	47
F.2.4 Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Itjen	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. DIPA dan POK TA 2023 (Awal)
2. Revisi DIPA dan POK TA 2023 (Revisi ke 12)
3. SHR MONSAKTI
4. Laporan Keuangan Bulan September 2023, hasil dari Apikasi MONSAKTI
5. Formulir Memo Penyesuaian
6. Daftar Bukti Setor SSBP/SSP
7. Daftar SPM/SP2D Belanja Pegawai, Belanja Barang, Belanja Modal, dan Pertanggungjawaban UP/TUP
8. Rekening Koran, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAR Internal Petugas SAIBA dengan Bendahara Pengeluaran dan Penutupan BKU.
9. Rekening Koran, LPJ, Bukti Penerimaan Negara, Berita Acara Pemeriksaan Kas, BAS Internal Petugas SAK dengan Bendahara Penerimaan, Penutupan BKU, dan Bukti Penjualan.
10. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data Barang Milik Negara
11. Laporan Posisi BMN di Neraca
12. Laporan Barang Persediaan
13. Laporan Barang Pengguna Intrakomptabel
14. Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel
15. Laporan Barang Kuasa Pengguna Aset Tak Berwujud
16. Laporan Barang Kuasa Pengguna Konstruksi Dalam Pengerjaan
17. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel
18. Dokumen Migrasi e-Rekon ke Sakti
19. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat Satker Semester II TA 2023
20. Lembar Verifikasi Lembar Penyusunan Laporan SIMAK BMN Semester II TA 2023
21. Catatan Hasil Review Laporan Keuangan Semester II TA 2023

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Melalui, 31 Desember 2023
Kepala Balai,

Dr. Ir. Triik Sundari, MP
NIP. 196811261998032002



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1,278,465,254.00 atau mencapai 134,61% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 949,733,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp 14,044,505,021.00 atau mencapai 98,76% dari alokasi anggaran sebesar Rp 14,221,402,000.00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp714,567,673,292.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp520,365,372.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 714,028,126,045.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp19,181,875.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp 714,567,673,292.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1,197,490,250.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 17,786,240,994.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,588,750,744.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 505,108,221.00 dan Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16,083,642,523.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp717,828,338,397.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16,083,642,523.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 12,649,344,599.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp714,567,673,292.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	949,733,000.00	1,278,465,254.00	134,61	2,038,917,553.00
Jumlah Pendapatan		949,733,000.00	1,278,465,254.00	134,61	2,038,917,553.00
B. BELANJA NEGARA					
Belanja Pegawai	B.2.1	6,064,964,000.00	5,894,817,614.00	97,19	10,796,294,537.00
Belanja Barang	B.2.2	8,044,692,000.00	8,037,988,107.00	99,92	8,590,581,257.00
Belanja Modal	B.2.3	111,746,000.00	111,699,300.00	99,92	567,428,000.00
Jumlah Belanja		14,221,402,000.00	14,044,505,021.00	98,76	19,954,303,794.00

II. NERACA

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0.00	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2.	1,324,402.00	118,019,570.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0.00	0.00
Persediaan	C.1.4.	519,040,970.00	545,379,970.00
Jumlah Aset Lancar		520,365,372.00	663,399,540.00
Aset Tetap			
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1.	682,013,373,000.00	682,013,373,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	31,815,687,925.00	31,789,587,125.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	40,303,077,884.00	40,102,181,884.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3,252,772,165.00	3,001,495,165.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	372,053,014.00	372,053,014.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0.00	0.00
Akumulasi Penyusutan	C.2.7.	(43,728,837,943.00)	(40,226,243,699)
Jumlah Aset Tetap		714,028,126,045.00	717,052,446,489
Aset Lainnya			
Aset Lainnya	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	37,625,000.00	37,625,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	0.00	434,870,900.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(18,443,125.00)	(360,003,532.00)
Jumlah Aset Lainnya		19,181,875.00	112,492,368.00
Jumlah Aset		714,567,673,292.00	717,828,338,397.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	0.00	0.00
Hibah Yang Belum Disahkan	C.4.2.	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0.00	0.00
Jumlah Kewajiban		0.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	714,567,673,292.00	717,828,338,397.00
Jumlah Ekuitas		714,567,673,292.00	717,828,338,397.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		714,567,673,292.00	717,828,338,397.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
	D.1		
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya		1,197,490,250.00	1,911,392,850.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,197,490,250.00	1,911,392,850.00
BEBAN			
	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	5,894,817,614.00	10,796,294,537.00
Beban Persediaan	D.2.2	1,733,793,830.00	1,762,813,944.00
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	3,471,280,911.00	4,238,091,176.00
Beban Pemeliharaan	D.2.4	2,252,764,218.00	2,509,360,898.00
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	979,931,148.00	847,369,580.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.6	3,453,653,273.00	3,697,060,217.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.2.7	0.00	0.00
JUMLAH BEBAN		17,786,240,994.00	23,850,990,352.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(16,588,750,744.00)	(21,939,597,502.00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
	D.3		
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		0.00	112,400,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		93,989,783.00	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		(93,989,783.00)	112,400,000.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		599,098,004.00	703,674,703.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		505,108,221.00	816,074,703.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		(16,083,642,523.00)	(21,123,522,799.00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	717,828,338,397.00	704,417,393,995.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(16,083,642,523.00)	(21,123,522,799.00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	173,632,819.00	16,434,165,390.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	12,649,344,599.00	18,100,301,811.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3,260,665,105.00)	13,410,944,402.00
EKUITAS AKHIR	E.5.	714,567,673,292.00	717,828,338,397.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Raya Kendalpayak Km.8, Kotak Pos 66 Malang. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang diharapkan kualitas Laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang berkomitmen dengan visi *“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban

dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek**
 Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
 Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang**
 Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	234,733,000.00	234,733,000.00
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	5,000,000	5,000,000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	110,000,000.00	110,000,000.00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	600,000,000.00	600,000,000.00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	0.00
Pendapatan Lain-Lain	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan	949,733,000.00	949,733,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,568,305,000.00	6,056,484,000.00
Belanja Lembur	0.00	8,480,000.00
Belanja Barang Operasional	1,340,338,000.00	1,295,728,000.00
Belanja Barang Non Operasional	838,130,000.00	1,010,571,000.00
Belanja Barang Persediaan	423,845,000.00	1,032,352,000.00
Belanja Jasa	1,244,000,000.00	1,171,109,000.00
Belanja Pemeliharaan	2,554,617,000.00	2,554,618,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	509,950,000.00	980,314,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	111,746,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
Jumlah Belanja	14,479,185,000.00	14,221,402,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1,278,465,254.00 atau mencapai 134.61% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp949,733,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	234,733,000.00	567,331,500.00	241.69
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0.00	45,629,750.00	100.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	5,000,000.00	1,134,500.00	22.69

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	110,000,000.00	98,091,000.00	89.17
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	600,000,000.00	482,803,500.00	80,47
Pendapatan Pendidikan Lainnya	0.00	2,500,000	100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	80,975,004.00	100.00
Jumlah	949,733,000.00	1,278,465,254.00	134.61

Realisasi Pendapatan TA 2023 mengalami penurunan sebesar 37,30% dibandingkan TA 2022. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	567,331,500.00	1,137,006,600.00	(50,10)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	45,629,750.00	5,000,000.00	812,60
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		112,400,000.00	(100)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,134,500.00	2,331,250.00	(51,34)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		500,000.00	(100)
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum			
Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	98,091,000.00	159,105,000.00	(38,35)
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi			
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	482,803,500.00	607,450,000.00	(20,52)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2,500,000.00	0.00	100
Pendapatan Lain-Lain			
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	80,975,004.00	10,708,142.00	656,20
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		4,416,561.00	(100)
Jumlah	1,278,465,254.00	2,038,917,553.00	(37,30)

Dalam hal perbandingan adanya perbedaan pada nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp1,197,490,250.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp1,278,465,254.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak yang dapat

mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi pendapatan penerimaan bukan pajak seperti pengembalian Pengembalian Belanja Pegawai TAYL dengan total senilai Rp80,975,004.00, dengan rincian Pengembalian Belanja Pegawai Kelebihan Tunjangan Fungsional Senilai Rp 79,680,000.00; Kelebihan Tunjangan Umum petugas belajar senilai Rp1,295,000.00; dan pengembalian kelebihan pembulatan gaji senilai Rp.4.00. Rincian tersebut dapat dilihat :

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional	79,680,000.00
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Umum	1,295,000.00
Pengembalian kelebihan pembulatan Gaji	4.00
Total	80,975,004.00

ANALISA PENDAPATAN PER 31 DESEMBER 2023

NO	SATUAN KERJA	JENIS PENDAPATAN	PERISTIWA PENDAPATAN	KELUARAN INFORMASI HASIL PERISTIWA PENDAPATAN	AKUN TERKAIT	SEMESTER II TA.2023	
1	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG	425112 - Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	Pendapatan Jasa	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	567,331,500.00	
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak		
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		567,331,500.00
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425119 - Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	Penj. sortiran kedelai,k.tanah, dan k.hijau	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	45,629,750.00	
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	45,629,750.00	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425131 - Pendapatan Sewa, Tanah, Gedung dan Bangunan	Sewa Rumah Dinas	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO		1,134,500.00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	1,134,500.00	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425289 - Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	Jasa Analisa Laboratorium	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO		98,091,000.00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	98,091,000.00	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425419 - Pendapatan Pendidikan Lainnya		Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO		2,500,000.00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	2,500,000.00	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
		425434- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	Penjualan Benih	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO		482,803,500.00
				Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	482,803,500.00	
				Nilai Pembayaran	PNBP - LRA		
				Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD		
425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	Nilai Jumlah	PNBP Lainnya - LO	0			
		Nilai Tagihan	Piutang Bukan Pajak	80,975,004.00			
		Nilai Pembayaran	PNBP - LRA				
		Nilai yang belum ditagih	Pendapatan YMHD				

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp 14,044,505,021.00 atau 98,76% dari anggaran belanja sebesar Rp 14,221,402,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	6,064,964,000.00	6,034,039,314.00	99,49
Belanja Barang	8,044,692,000.00	8,037,988,107.00	99,92
Belanja Modal	111,746,000.00	111,699,300.00	99,96
Total Belanja Kotor	14,221,402,000.00	14,183,726,721.00	99,74
Pengembalian Belanja	0.00	139,221,700.00	(100)
Total Belanja	14,221,402,000.00	14,044,505,021.00	98,76

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami Penurunan sebesar 29,85% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya peralihan pegawai dari Kementerian Pertanian ke BRIN sehingga anggaran belanja pegawai berkurang sebesar Rp 7,517,036,000.00 (44,65%) dari pagu belanja pegawai tahun lalu sebesar Rp 13,582,000,000.00 menjadi Rp 6,064,964,000.00 pada tahun 2023
2. Adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.
3. Adanya penurunan jumlah pegawai dikarenakan perpindahan peneliti ke BRIN sebanyak 38 orang, menyebabkan adanya penurunan anggaran gaji pegawai pada tahun 2023.
4. Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNPB pada Tahun Anggaran 2023 tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan ijin penggunaan PNPB untuk BSIP belum ada.
5. Adanya Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Berjalan (TAB) 2023 dengan total senilai Rp139,221,700.00

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	.%
Belanja Pegawai	5,894,817,614.00	10,796,294,537.00	(45,58)
Belanja Barang	8,037,988,107.00	8,657,477,257.00	(7,16)
Belanja Modal	111,699,300.00	567,428,000.00	(80,31)
Total Belanja	14,044,505,021.00	20,056,264,534.00	(29,97)

B.2.1. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5,894,817,614.00 dan Rp 10,796,294,537.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh

pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 45,40% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peralihan pegawai dari Kementerian Pertanian ke BRIN sebanyak 38 Pegawai, mengakibatkan serapan terhadap belanja pegawai menjadi menurun.
2. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun sebanyak 7 orang sampai 31 Desember 2023
3. Adanya Pengembalian Belanja Pegawai Tahun Anggaran Berjalan yang merupakan pengembalian dari Kelebihan Tunjangan Fungsional dan Pengembalian Pembulatan Gaji PNS dengan total senilai Rp139,221,700.00

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,026,052,314.00	10,831,359,277.00	(44,36)
Belanja Lembur	7,987,000.00	0.00	100
Jumlah Belanja Kotor	6,034,039,314.00	10,831,359,277.00	(44,29)
Pengembalian Belanja Pegawai	(139,221,700.00)	(35,064,740.00)	297,04
Jumlah Belanja	5,894,817,614.00	10,796,294,537.00	(45,40)

Rincian Pengembalian Belanja TAB:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pengembalian Belanja Pegawai TAB	
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional	139,220,000.00
Pengembalian kelebihan pembulatan Gaji	1,700.00
Total	139,221,700.00

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 8,037,988,107.00 dan Rp 8,657,477,257.00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 7,16% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pemblokiran anggaran sehubungan dengan peralihan Tugas dan Fungsi Penelitian ke BRIN, sehingga kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian dan pengembangan, tidak dapat dilaksanakan dan mengakibatkan berkurangnya serapan anggaran pada beberapa pos belanja barang
2. Adanya pengurangan anggaran disebabkan karena adanya peralihan kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi kegiatan Standardisasi
3. Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNPB pada Tahun Anggaran 2023 tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan ijin penggunaan PNPB untuk BSIP belum ada.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,293,022,767.00	1,696,259,490.00	(23,77)
Belanja Barang Non Operasional	1,010,334,708.00	1,666,341,425.00	(39,37)

Belanja Barang Persediaan	1,032,302,285.00	1,139,084,220.00	(9,37)
Belanja Jasa	1,167,923,436.00	927,441,772.00	25,93
Belanja Pemeliharaan	2,554,473,763.00	2,380,980,770.00	7,29
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	979,931,148.00	847,369,580.00	(15,64)
Jumlah Belanja Kotor	8,037,988,107.00	8,657,477,257.00	(7,16)
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0.00	0
Jumlah Belanja	8,037,988,107.00	8,657,477,257.00	(7,16)

B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 111,699,300.00 dan Rp 567,428,000.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 80,31% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain karena adanya peralihan kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi kegiatan Standardisasi.

Perbandingan Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	111,699,300.00	107,116,000.00	4,28
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	460,312,000.00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	111,699,300.00	567,428,000.00	(80,31)
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	
Jumlah Belanja	111,699,300.00	567,428,000.00	(80,31)

B.2.3.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp111,699,300.00 dan Rp107,116,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 4,28% dibandingkan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	111,699,300.00	107,116,000.00	4,28
Jumlah Belanja Kotor	111,699,300.00	107,116,000.00	4,28
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0
Jumlah Belanja	111,699,300.00	107,116,000.00	4,28

B.2.3.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp460,312,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Tidak ada anggaran belanja modal gedung dan bangunan pada TA 2023 karena adanya peralihan kegiatan penelitian dan pengembangan menjadi kegiatan Standardisasi.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	460,312,000.00	(100)
Jumlah Belanja Kotor	0.00	460,312,000.00	(100)
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0
Jumlah Belanja	0.00	460,312,000.00	(100)

B.4 BELANJA PENANGANAN PANDEMI COVID-19

Di awal tahun 2023 Balitkabi masih dalam proses mengikuti tatanan normal (new normal) beraktivitas di kantor dengan mengedepankan aspek produktif dan aman meski pandemic Covid-19 telah usai. Sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19 di kantor Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang telah lama disiapkan dan pada tahun 2023 ini proses penganggaran untuk penanganan COVID-19 di fokuskan pada Belanja Barang Operasional seperti masker, hand sanitizer dan sabun Cuci tangan (*Handsoap*). **Realisasi belanja penanganan pandemic Covid-19 telah selesai dilaksanakan bulan Mei 2023** dan disajikan dalam tabel di bawah ini :

KEGIATAN/ MAK	URAIAN KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI		SISA PAGU ANGGARAN
			Rp	%	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen				
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
D	Pembayaran Terkait Operasional Kantor				
521131	Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19	2,106,000.00	2,105,975.00	100	25.00
	-Obat Klinik	2,106,000.00	2,105,975.00	100	25.00
	Total 1809.EBA.994.002.D	2,106,000.00	2,105,975.00	100	25.00
018.09.WA	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian				
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran				
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
521131	Belanja Barang Operasional -Penanganan Pandemi Covid-19	10,672,000.00	10,569,000.00	99,03	103,000.00
	-Masker	6,675,000.00	6,660,000.00	99,78	15,000.00
	-Handsanitizer	3,247,000.00	3,164,000.00	97,44	83,000.00
	-Handsoap	750,000.00	745,000.00	99,33	5,000.00
	Total 1809.EBA.994.002.D	10,672,000.00	10,569,000.00	99,03	103,000.00
	Total Keseluruhan Anggaran Covid	12,778,000.00	12,674,975.00	99,19	103,025.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP senilai Rp0.00 yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
kas	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,324,402.00 dan Rp118,019,570.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas lainnya dari Hibah	1,324,402.00	118,019,570.00
Kas lainnya dari hibah yang belum di sahkan	0.00	0.00
Jumlah	1,324,402.00	118,019,570.00

Saldo Kas Lainnya dari Hibah tersebut merupakan sisa saldo bank kerjasama (Hibah) langsung dalam bentuk Uang yang sudah di sahkan di tahun 2022 dan 2023, dengan rincian :

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Saldo di Bank (Rp)	Register
1	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 31 Desember 2025)	Uang	1,322,133.00	272ZYD9A
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRDUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	Uang	2,269.00	2G9MNV1A
Total				1,324,402.00	

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Rincian Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Piutang Bukan Pajak	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Belanja Pegawai		
- Sewa Rumah Dinas	0.00	0.00
Belanja Barang	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp519,040,970.00 dan Rp545,379,970.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Barang Konsumsi	540,000.00	540,000.00
Bahan untuk Pemeliharaan	5,580,970.00	5,009,970.00
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	512,740,000.00	0,00
Bahan Baku	0,00	539,650,000.00
Persediaan Lainnya	180,000.00	180,000.00
Jumlah	519,040,970.00	545,379,970.00

Berkaitan dengan adanya Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas laporan keuangan Kementerian Pertanian No. 14.a/LHP/XVII/05/2023 tanggal 23 Mei 2023, atas temuan terkait pengelolaan/penatausahaan barang persediaan & Beban persediaan pada pengelolaan perbenihan, dan surat dari Sekretaris Badan BSIP No B-3023/PW.030/H.1/12/2023 tanggal 14 Desember 2023, maka dilakukan penatausahaan Benih/Bibit Hewan/Tanaman pada Aplikasi SAKTI Modul Persediaan menjadi akun persediaan Hewan/Tanaman untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (1.01.05.01.003), dan telah dilakukan juga koreksi nilai persediaan terkait nilai Benih terbaru sehingga di dapatkan nilai persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp 512,740,000.00.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp682,013,373,000.00 dan Rp682,013,373,000.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 31,815,687,925.00 dan Rp31,789,587,125.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin.

Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp208,249,300.00, dari kegiatan pembelian peralatan laboratorium dan transfer masuk kendaraan roda 4, serta adanya mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp182,148,500.00 dari kegiatan reklasifikasi aset.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	31,789,587,125.00	36,615,400.00	31,826,202,525.00
B. Mutasi Tambah			
Pembelian Peralatan Laboratorium	111,699,300.00	0.00	111,699,300.00
Transfer Masuk Kendaraan Roda 4	96,550,000.00	0.00	96,550,000.00
C. Mutasi Kurang			
-Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	182,148,500.00	0.00	182,148,500.00
D. Saldo Akhir	31,815,687,925.00	36,615,400.00	31,852,303,325.00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 40,303,077,884.00 dan Rp40,102,181,884.00. Mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp306,710,000.00 dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp105.814.000.00 (Seratus Lima Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	40,102,181,884.00	25.066.500.00	40.127.248.384.00
B. Mutasi Tambah			
Bangunan Lantai Jemur Permanen	191,551,000.00	0.00	0.00
Pagar Permanen	115,159,000.00	0.00	0.00
C. Mutasi Kurang			
-Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	105,814,000.00	0.00	105,814,000.00
D. Saldo Akhir	40,303,077,884.00	25.066.500.00	40,328,144,384.00

Penjelasan mutasi Tambah atas nilai Gedung dan Bangunan adalah :

Adanya Rekapitalisasi asset dari kegiatan Belanja Barang Pemeliharaan gedung Bangunan yang melebihi nilai kapitalisasi pemeliharaan dan menambah nilai masa manfaat dari gedung bangunan dan tidak menambah asset (NUP), kegiatan tersebut antara lain : Renovasi bangunan lantai jemur senilai Rp191,551,000.00 , dan Renovasi Papan Nama (Pagar Permanen) senilai Rp115,159,000.

Penjelasan mutasi pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp105,814,000,00 (Seratus Lima Juta Delapan Ratus Empat Belas Ribu Rupiah), berasal dari:

Penghentian Aset dari Penggunaannya senilai Rp105,814,000.00 berupa Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya (4010105999) Nup 2 dan 11. Dilakukannya Transaksi Penghentian Penggunaan karena bangunan tersebut tercatat menjadi 3 unit yang fisiknya hanya 1 Unit dan dilokasi yang sama, hal tersebut terjadi karena Revaluasi (Barang Tidak Ditemukan).

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,252,772,165.00 dan Rp3,001,495,165.00. Terdapat mutasi penambahan atas nilai Jalan yang disebabkan adanya Koreksi Pencatatan Bangunan Gudang Tertutup Permanen (4010102001) NUP 18 karena bangunan sudah berubah menjadi jalan (5010109008) NUP 1 senilai Rp251,277,000.00.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	3,001,495,165.00	0.00	3,001,495,165.00
B. Mutasi Tambah			
Jalan Khusus Lainnya	251,277,000.00	0.00	0.00
C. Mutasi Kurang	0.00	0.00	0.00
D. Saldo Akhir	3,252,772,165.00	0.00	3,252,772,165.00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp372,053,014.00.00 dan Rp372,053,014.00. Tidak terdapat mutasi penambahan maupun pengurangan atas nilai tanah.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-43,728,837,943.00 dan Rp-40,226,243,699.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Tanah	682,013,373,000.00	0.00	682,013,373,000.00
2.	Peralatan dan Mesin	31,815,687,925.00	(29,871,492,050.00)	1,944,195,875.00
3.	Gedung dan Bangunan	40,303,077,884.00	(11,677,403,042.00)	28,625,674,842.00
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,252,772,165.00	(2,179,942,851.00)	1,072,829,314.00
5.	Aset Tetap Lainnya	372,053,014.00	0.00	372,053,014.00
	Akumulasi Penyusutan	757,756,963,988.00	(43,728,837,943.00)	714,028,126,045.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp37,625,000.00 dan Rp37,625,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000.00
Paten	18,375,000.00
Jumlah	37,625,000.00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp434,870,900.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp434,870,900.00, mutasi tambah selama periode pelaporan sebesar Rp287,962,500.00, dan mutasi kurang selama periode pelaporan sebesar Rp722,833,400.00.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel	Gabungan
A. Saldo Awal	434,870,900.00	0	434,870,900.00
B. Mutasi Tambah	287,962,500.00	0	287,962,500.00
Penghentian Aset dari Penggunaan	287,962,500.00	0	287,962,500.00
C. Mutasi Kurang	722,833,400.00	0	471,556,400.00
Pencatatan Barang yang akan Dihapus	471,556,400.00	0	471,556,400.00
Koreksi pencatatan dari Aset Gedung Bangunan ke Aset Jalan dan Jembatan	251,277,000.00	0	251,277,000.00
D. Saldo Akhir	0.00	0	0.00

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Aset Lainnya adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp287.962.500 (Dua Ratus Delapan Puluh tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Dua Ribu Lima Ratus Rupiah), berasal dari:

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga
Penghentian Aset dari Penggunaan			9	287.962.500
3020102002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	Unit	1	10.175.000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	167.389.500
3020103002	Pick Up	Unit	1	4.584.000

4010105999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	Unit	2	105.814.000
------------	--------------------------------------	------	---	-------------

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp251,277,000.00. Berasal dari adanya koreksi pengurangan pencatatan dari asset Bangunan Gudang tertutup permanen yang rusak berat dengan NUP (4010102001) NUP 18 telah di alihkan menjadi asset Jalan dan Jembatan dengan NUP (5010109008) NUP 1.

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp471.556.400 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Puluh Enam Ribu Empat Ratus Rupiah), berasal dari:

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapus			1.053	471.556.400
3020102002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	Unit	1	10.175.000
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	5	167.389.500
3020103002	Pick Up	Unit	1	4.584.000
3020201004	Lori Dorong	Unit	10	273.000
3030108001	Peralatan Las Listrik	Unit	4	8.197.000
3030310017	Timbangan Gula Gaveka	Unit	26	6.754.000
3040102006	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	Unit	2	426.000
3050101001	Mesin Ketik Manual Portable (11-13	Unit	9	3.178.000
3050103001	Mesin Stensil Manual Folio	Unit	1	897.000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Unit	51	7.023.000
3050104002	Lemari Kayu	Unit	85	11.954.000
3050104003	Rak Besi	Unit	1	61.000
3050104004	Rak Kayu	Unit	11	492.000
3050104008	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Unit	9	765.000
3050105001	Tabung Pemadam Api	Unit	1	419.000
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Unit	2	32.000
3050201002	Meja Kerja Kayu	Unit	17	4.422.000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Unit	347	8.968.000
3050201004	Kursi Kayu	Unit	135	6.106.000
3050201005	Sice	Unit	35	3.203.000
3050201008	Meja Rapat	Unit	31	1.246.000
3050201009	Meja Komputer	Unit	3	346.000
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Unit	58	4.091.000
3050201012	Meja Ketik	Unit	12	487.000
3050201019	Meja Makan Kayu	Unit	28	1.532.000
3050203003	Mesin Pemotong Rumput	Unit	9	17.509.900
3050204001	Lemari Es	Unit	22	18.397.000
3050204006	Kipas Angin	Unit	6	113.000
3050206002	Televisi	Unit	5	731.000
3050206003	Video Cassette	Unit	1	1.177.000
3050206004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga	Unit	1	86.000
3050206008	Sound System	Unit	3	514.000

3050206012	Wireless	Unit	2	1.437.000
3050206036	Dispenser	Unit	4	331.000
3050206056	Karpet	Unit	1	53.000
3060201010	Facsimile	Unit	3	841.000
3070101009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran)	Unit	1	126.000
3070110049	Meja Periksa 200X90X100 cc	Unit	1	91.000
3080156081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Unit	89	5.227.000
3080305002	Uninterrupted Power Supply (UPS)	Unit	3	1.342.000
3100102001	PC Unit	Unit	12	61.155.000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	3	3.591.000
4010105999	Bangunan Gedung Laboratorium Lainnya	Unit	2	105.814.000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp18,443,125.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya 31 Desember 2023

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	37,625,000.00	(18,443,125.00)	19,181,875.00
Akumulasi Penyusutan		37,625,000.00	(18,443,125.00)	19,181,875.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

C.4.2. Hibah Yang Belum Disahkan

Saldo Hibah yang belum disahkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp0.00.

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada

pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp714,567,673,292.00 dan Rp717,828,338,397.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,197,490,250.00 dan Rp1,911,392,850.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	567,331,500.00	1,137,006,600.00	(50,10)
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	45,629,750.00	5,000,000.00	812,60
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1,134,500.00	2,331,250.00	(51,34)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	98,091,000.00	159,105,000.00	(38,35)
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	482,803,500.00	607,450,000.00	(20,52,0)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	0.00	500,000.00	(100)
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2,500,000.00	0.00	100
Jumlah	1,197,490,250.00	1,911,392,850.00	(37,35)

1. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek merupakan hasil dari Penjualan benih di Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS)
2. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya merupakan hasil dari kegiatan analisis jasa laboratorium
3. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya merupakan hasil dari kegiatan penjualan hasil samping dari IP2TP
4. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya merupakan hasil dari kegiatan non fungsional antara lain : hasil penjualan sortiran kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau.
5. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan hasil dari kegiatan sewa rumah dinas.

Dalam hal perbandingan adanya perbedaan pada nilai Penerimaan Bukan Pajak pada Laporan Operasional Rp1,197,490,250.00 dan Laporan Realisasi Anggaran Rp1,278,465,254.00, dikarenakan pada Penerimaan Bukan pajak di Laporan Operasional mencantumkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak yang dapat mendukung kegiatan operasional, sedangkan nilai pendapatan penerimaan bukan pajak pada laporan realisasi anggaran adalah nilai keseluruhan realisasi

pendapatan penerimaan bukan pajak seperti pengembalian Pengembalian Belanja Pegawai TAYL dengan total senilai Rp80,975,004.00, dengan rincian Pengembalian Belanja Pegawai Kelebihan Tunjangan Fungsional Senilai Rp 79,680,000.00; Kelebihan Tunjangan Umum petugas belajar senilai Rp1,295,000.00; dan Pengembalian Kelebihan Pembulatan Gaji PNS senilai Rp.4.00.

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional	79,680,000.00
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Umum	1,295,000.00
Pengembalian kelebihan pembulatan Gaji	4.00
Total	80,975,004.00

D.2. BEBAN

D.2.1 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 5,894,817,614.00 dan Rp 10,796,294,537.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,168,721,360.00	6,565,404,440.00	(36,50)
Beban Pembulatan Gaji PNS	57,782.00	84,682.00	(31,77)
Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	0.00	(22,186,600.00)	(100)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(1,700.00)	(1,180.00)	(44,07)
Beban Tunj. Anak PNS	75,901,572.00	102,136,478.00	(25,69)
Beban Tunj. Beras PNS	232,685,460.00	327,772,920.00	(29,01)
Pengembalian Beban Tunj. Beras PNS	0.00	(1,086,300.00)	(100)
Beban Tunj. Fungsional PNS	415,974,000.00	2,058,708,000.00	(79,79)
Beban Tunj. PPh PNS	24,319,948.00	170,583,597.00	(85,74)
Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	(139,220,000.00)	(8,610,000.00)	1516,96
Beban Tunj. Struktural PNS	15,120,000.00	4,320,000.00	250
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	355,700,192.00	548,853,160.00	(35,19)
Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0.00	(1,920,660.00)	(100)
Beban Tunjangan Umum PNS	134,640,000.00	154,690,000.00	(12,96)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0.00	(1,260,000.00)	(100)
Beban Uang Makan PNS	602,932,000.00	898,806,000.00	(32,92)
Beban Uang Lembur	7,987,000.00	0.00	100
Jumlah	5,894,817,614.00	10,796,294,537.00	(45,40)

1. Realisasi Belanja Pegawai pada 31 Desember 2023, menurun sebesar 45,40% dari Tahun 2022, disebabkan adanya penurunan anggaran belanja pegawai dikarenakan peralihan peneliti ke BRIN, dan 7 pegawai pensiun.

D.2.2 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1,733,793,830.00 dan Rp1,762,813,944.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1,271,840,759.00	1,377,008,663.00	(4,46)
Beban Persediaan konsumsi	384,357,671.00	259,369,219.00	48,19
Beban persediaan lainnya	77,595,400.00	126,436,062.00	(38,63)
Jumlah	1,733,793,830.00	1,762,813,944.00	1,65

D.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,471,280,911.00 dan Rp 4,238,091,176.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1,082,797,792.00	1,306,452,199.00	(17,12)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0.00	5,611,300.00	(71,19)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	197,550,000.00	167,550,000.00	17,19
Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	54,694,500.00	(100)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	12,674,975.00	161,951,491.00	(92,17)
Beban Bahan	158,989,708.00	76,551,425.00	107,69
Beban Honor Output Kegiatan	61,560,000.00	119,440,000.00	(48,46)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	789,785,000.00	1,470,350,000.00	(46,29)
Beban Langganan Listrik	893,154,219.00	693,793,963.00	28,73
Beban Langganan Telepon	6,412,397.00	6,304,598.00	1,71
Beban Langganan Air	5,055,400.00	11,834,150.00	(57,28)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	224,291,086.00	0.00	100
Beban Jasa Konsultan	0.00	99,999,550.00	(100,00)
Beban Jasa Pos dan Giro	2,001,334.00	0.00	100

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Sewa	0.00	14,400,000	100
Beban Jasa Profesi	21,800,000.00	30,000,000.00	(27,33)
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	11,825,000.00	(100,00)
Beban Jasa Lainnya	15,209,000.00	7,333,000.00	(107,40)
Jumlah	3,471,280,911.00	4,238,091,176.00	(18,06)

1. Adanya penurunan beban Barang Jasa sebesar 18,06%, dikarenakan adanya blokir anggaran dikarenakan perubahan nomenklatur Anggaran dari Badan Litbang (1809) ke Anggraan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (6918), dimana anggaran yang dapat berjalan hanya kegiatan Dukungan Manajemen, dari 1 Januari 2023 hingga 10 April 2023.
2. Kegiatan yang menggunakan Dana dari PNPB pada Tahun Anggaran 2023 tidak dapat dilaksanakan, dikarenakan ijin penggunaan PNPB untuk BSIP belum ada.

D.2.4 Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2,252,764,218.00 dan Rp2,509,360,898.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,569,701,450.00	1,713,750,150.00	(9,49)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	655,953,538.00	645,120,620.00	1,68
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	27,018,430.00	36,707,100.00	(26,39)
Beban Persediaan suku cadang	90,800.00	107,783,028.00	(99,92)
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0.00	6,000,000.00	(100)
Jumlah	2,252,764,218.00	2,509,360,898.00	(10,23)

D.2.5 Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 979,931,148.00 dan Rp847,369,580.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	953,681,148.00	828,324,580.00	15,13
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	26,250,000.00	19,045,000.00	37,83
Jumlah	979,931,148.00	847,369,580.00	15,64

1. Adanya peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp 15,64%, dikarenakan pada tahun 2022 terdapat pengurangan anggaran karena masih dalam tahap perbaikan ekonomi setelah mengalami pandemic Covid 19 dan adanya peralihan fungsi lembaga dari Balai Penelitian menjadi Balai Pengujian.

D.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3,453,653,273.00 dan Rp 3,697,060,217.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,715,111,212.00	1,990,064,280.00	(13,82)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,642,045,835.00	1,631,622,287.00	0,21
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	44,474,221.00	16,554,556.00	0
Beban Penyusutan Irigasi	36,320,764.00	36,320,764.00	0
Beban Penyusutan Jaringan	7,080,402.00	7,080,402.00	0
Beban Amortisasi Paten	1,143,750.00	1,426,250.00	(19,81)
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	962,500.00	962,500.00	0
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	6,514,589.00	13,029,178.00	0
Jumlah	3,453,653,273.00	3,697,060,217.00	(6,58)

D.2.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu barang yang sifatnya akan diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0.00	0.00	0
Jumlah	0.00	0.00	0

D.3. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	112,400,000.00	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	93,989,783.00	0.00	100
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(93,989,783.00)	112,400,000.00	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	80,975,004.00	10,708,142.00	656,20
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	518,123,000.00	688,550,000.00	(24,75)
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	4,416,561.00	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	599,098,004.00	703,674,703.00	(14,86)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	
Jumlah Surplus/(defisit) KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	505,108,221.00	703,674,703.00	(28,22)

1. Terdapat beban pelepasan Aset Non lancar senilai Rp93,989,783.00 yang merupakan nilai Beban Penyusutan yang timbul terhadap Aset Lainnya yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah, yang sedang diusulkan penghapusan. Dimana nilai beban pelepasan asset non lancar tersebut muncul dari selisih antara Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan senilai Rp471,556,400.00 (Debet) dan Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan senilai Rp377,566,617.00 sehingga di dapatkan nilai penyusutan terhadap barang yang mau dihapuskan senilai Rp93,989,783.00.
2. Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya yang di dapatkan dari Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu senilai Rp 80,975,004.00 dan Pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp 518,123,000.00 yang didapatkan dari stok benih yang masuk di UPBS pada Tahun Anggaran 2023.
3. Pengembalian Belanja Pegawai Kelebihan Tunjangan Fungsional Senilai Rp 79,680,000.00; Kelebihan Tunjangan Umum petugas belajar senilai

Rp1,295,000.00; dan pengembalian kelebihan pembulatan gaji senilai Rp.4.00. Rincian tersebut dapat dilihat :

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional	79,680,000.00
Pengembalian Kelebihan Tunjangan Umum	1,295,000.00
Pengembalian kelebihan pembulatan Gaji	4.00
Total	80,975,004.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp717,828,338,397.00 dan Rp704,417,393,995.00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-16,083,642,523.00 dan Rp-21,123,522,799.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp173,632,819.00 dan Rp16,434,165,390.00.

Perbandingan Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		
KOREKSI NILAI TAMBAH PERSEDIAAN	162,030,000.00	0.00
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	11,602,819.00	16,434,165,390.00
Jumlah	173,632,819.00	16,434,165,390.00

Pada Tahun 2023 adanya koreksi yang mempengaruhi nilai Ekuitas, disebabkan antara lain karena terjadinya kenaikan harga benih, sehingga menyebabkan Koreksi Nilai Tambah pada persediaan Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat mengalami peningkatan sebesar Rp 162,030,000.00, dan adanya koreksi nilai asset non revaluasi yang mencerminkan koreksi atas nilai aset tetap yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset tetap yang terjadi pada periode sebelumnya yang bukan karena revaluasi nilai senilai Rp11,602,819.00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 12,649,344,599.00 dan Rp18,100,301,811.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua

atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Dimana Akun Ditagihkan ke Entitas Lain (313111) berasal dari kegiatan belanja (pegawai, barang dan modal) yang berasal dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp13,816,697,290,00; dan akun Diterima dari Entitas Lain (313121) berasal dari pendapatan sebesar Rp(1,278,465,254,00), serta pendapatan dari pengesahan Hibah Langsung (391131) sebesar Rp. 111,112,563,00. (Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	13,816,697,290,00	19,731,837,794,00
Diterima dari Entitas Lain	(1,278,465,254,00)	(2,038,917,553,00)
Pengesahan Hibah Langsung	111,112,563,00	407,381,570,00
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0.00	0.00
Jumlah	12,649,344,599,00	18,100,301,811,00

E.5 Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp714,567,673,292.00 dan Rp717,828,338,397.00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada penjelasan penting mengenai kejadian-kejadian setelah tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

F.2.1. Hibah Yang Di Sahkan

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Malang pada Tahun Anggaran 2023 melaksanakan Hibah Langsung Bentuk Uang yang sudah di sahkan antara lain :

No	Pemberi Hibah	Judul	Bentuk Hibah	Mata Uang	Nilai Hibah	Saldo Awal di Bank (Rp)	No SPHL	Tanggal Pengesahan	Register
1.	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 31 Desember 2025)	Uang	AUD	99,916.00	111,681,570.00	221400000000014	16-12-2022	272ZYD9A
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRODUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	Uang	USD	50,000.00	295,700,000.00	221400000000040	30-12-2022	2G9MNV1A

No	Pemberi Hibah	Judul	Pendapatan TA 2022	Belanja TA 2022	Saldo Bank Per 31 Desember 2022	Pendapatan TA 2023	Belanja TA 2023	Saldo Bank Per 31 Desember 2023
1.	AVRDC-World Veg Center	INTERNATIONAL MUNGBEAN IMPROVEMENT NETRWORK (IMIN) 2 (7 Januari 2021 - 31 Desember 2025)	111,681,570.00	60,000,000.00	51,681,570.00	111,112,563.00	161,472,000.00	1,322,133.00
2	HIRATA CORPORATION	EXPLORATION AND MASS PRODUCTION TECHNOLOGY FOR MAXIMIZING BENEFICIAL COMPOUNDS OF INDIGENOUS UNDERUTILIZED LEGUME AND TUBER CROPS AS NATURAL COLORANT, PHARMACY, FUNCTIONAL FOOD AND FOOD INDUSTRIES (22 Sep 2021 - 22 Sep 2026)	295,700,000.00	229,362.000,00	66,338,000.00	0.00	66,335,731.00	2,269.00

F.2.2. Kelebihan Tunjangan Fungsional

Adanya pengembalian Belanja Pegawai yang bersumber dari Kelebihan Tunjangan Fungsional yang diakibatkan adanya peralihan jabatan fungsional dari Peneliti ke jabatan fungsional lainnya, sehingga didapatkan nilai pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional yang dibayarkan mulai Tahun 2022 hingga 2023, dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	SK MENTAN TENTANG PEMBERHENTIAN DARI JABATAN FUNGSIONAL PENELITI DAN PENGANGKATAN JABATAN FUNGSIONAL LAINNYA	JABATAN FUNGSIONAL LAMA	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL LAMA	JABATAN FUNGSIONAL BARU	BESARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL BARU	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL PER BULAN	SELISIH PEMBAYARAN TUNJANGAN JABATAN FUNGSIONAL SEPTEMBER 2022 SD JUNI 2023 SERTA GAJI KE 13 DAN 14 TAHUN 2023
1	Dr. Ir. Titik Sundari, MP.	Kep. Presiden Nomor 32/M Tahun 2022	Peneliti Ahli Utama	5.200.000	Penyuluh Ahli Utama	1.500.000	3.700.000	7.400.000
2	Dr. Ir. Titik Sundari, MP.	Kep.Men Nomor 192/kpts/Kp.230/A/05/2023	Penyuluh Ahli Utama	1.500.000	Kepala Balai	1.260.000	240.000	480.000
3	Ir. Abdullah Taufiq,	Kep. Presiden Nomor 21/M	Peneliti Ahli Utama	5.200.000	Penyuluh Ahli Utama	1.500.000	3.700.000	44.400.000

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 Audited

	M.P	Tahun 2023						
4	Afandi Kristiono, S.Si	Kep.Men Nomor 1289/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	PBT Ahli Pertama	540.000	560.000	6.720.000
5	Prof. Dr. Ir Agustina Asri Rahmianna	Kep. Presiden Nomor 21/M Tahun 2023	Peneliti Ahli Utama	5.200.000	Penyuluh Ahli Utama	1.500.000	3.700.000	44.400.000
6	Amri Amanah, S.P.,M.Sc	Kep.Men Nomor 1298/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	PMHP Ahli Pertama	500.000	600.000	7.200.000
7	Herdina Pratiwi, SP.,M.P	Kep.Men Nomor 1297/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PMHP Ahli Muda	800.000	950.000	11.400.000
8	Imam Sutrisno, SP. MM	Kep.Men Nomor 1285/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PBT Ahli Muda	900.000	850.000	10.200.000
9	Joko Restuono, S.P	Kep.Men Nomor 1286/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PBT Ahli Muda	900.000	850.000	10.200.000
10	Kurnia Paramita Sari, SP.,M.P	Kep.Men Nomor 1300/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	POPT Ahli Muda	870.000	880.000	10.560.000
11	Pratanti Haksiwi Putri, S.Si.,M.Sc	Kep.Men Nomor 1288/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	PBT Ahli Pertama	540.000	560.000	6.720.000
12	Siti Mutmaidah, S.P	Kep.Men Nomor 1287/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Pertama	1.100.000	PBT Ahli Pertama	540.000	560.000	6.720.000
13	Sri Ayu Dwi Lestari, S.P., M.Si	Kep.Men Nomor 1299/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PMHP Ahli Pertama	500.000	1.250.000	15.000.000
14	Sri Wahyuningsih, S.P	Kep.Men Nomor 1284/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PBT Ahli Muda	900.000	850.000	10.200.000
15	Wiwit Rahajeng, S.P	Kep.Men Nomor 1283/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PBT Ahli Muda	900.000	850.000	10.200.000
16	Ir. Nila Prasetyaswati	Kep.Men Nomor 2403,8/kpts/Kp.240/A/09/2022	Peneliti Ahli Madya	3.000.000	Fungsional Umum	190.000	2.810.000	14.050.000
17	Dr. Rudi Iswanto, S.P., M.P (alm)	Kep.Men Nomor 1296/kpts/Kp.240/A2/08/2022	Peneliti Ahli Muda	1.750.000	PMHP Ahli Muda	800.000	950.000	10.450.000
J u m l a h				38.500.000		14.640.000	23.860.000	226.300.000

Total Pengembalian Kelebihan Tunjangan Fungsional sebesar Rp 226,300,000.00, dimana telah dibayar kan senilai Rp7,400,000.00 pada Tahun 2022 (TAB 2022), dan dibayarkan dibayarkan pada Tahun 2023 melalui Pengembalian Belanja Pegawai TAYL senilai Rp 79,680,000.00, dan Pengembalian Belanja Pegawai TAB senilai Rp139,220,000.00. Rincian dapat dilihat pada table di bawah ini :

NO	NAMA	TAB 2022	TAYL 2022	TAB 2023	TOTAL
1	Ir. Abdullah Taufiq, M.P	-	14.800.000	29.600.000	44.400.000
2	Afandi Kristiono, S.Si	-	2.240.000	4.480.000	6.720.000
3	Dr. Rudi Iswanto, S.P., M.P (alm)	-	3.800.000	6.650.000	10.450.000
4	Amri Amanah, S.P.,M.Sc	-	2.400.000	4.800.000	7.200.000
5	Prof. Dr. Ir Agustina Asri Rahmianna	-	14.800.000	29.600.000	44.400.000
6	Dr. Ir. Titik Sundari, MP.	7.400.000	-	480.000	7.880.000
7	Herdina Pratiwi, SP.,M.P	-	3.800.000	7.600.000	11.400.000
8	Imam Sutrisno, SP. MM	-	3.400.000	6.800.000	10.200.000
9	Ir. Nila Prasetyaswati	-	11.240.000	2.810.000	14.050.000
10	Joko Restuono, S.P	-	3.400.000	6.800.000	10.200.000
11	Kurnia Paramita Sari, SP.,M.P	-	3.520.000	7.040.000	10.560.000
12	Pratanti Haksiwi Putri, S.Si.,M.Sc	-	2.240.000	4.480.000	6.720.000
13	Siti Mutmaidah, S.P	-	2.240.000	4.480.000	6.720.000
14	Sri Ayu Dwi Lestari, S.P., M.Si	-	5.000.000	10.000.000	15.000.000
15	Sri Wahyuningsih, S.P	-	3.400.000	6.800.000	10.200.000
16	Wiwit Rahajeng, S.P	-	3.400.000	6.800.000	10.200.000
	TOTAL PENGEMBALIAN	7.400.000	79.680.000	139.220.000	226.300.000

NB : Bukti Setoran terlampir.

F.2.3. Revisi DIPA dan POK

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang Malang, berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor :SP DIPA-018.09.2.411993/2023, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605, tanggal 30 Nopember 2022 memiliki pagu anggaran sebesar Rp14.479.185.000,00. Dalam pelaksanaan sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2023 telah dilakukan 5 (Lima) kali revisi anggaran :

1. Revisi ke-1 tanggal 26 Desember 2022, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp14.479.185.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya revisi terhadap volume BMN.
2. Revisi ke-2 tanggal 16 Februari 2023, kode BAR DS: 3451-6984-5168-5605 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp14.479.185.000,00. Hal ini dilakukan dikarenakan revisi halaman 3 DIPA;
3. Revisi ke-3 tanggal 10 April 2023, kode BAR DS: 5196-0999-0926-6400 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.229.185.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya pembuatan MAKA baru kegiatan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
4. Revisi ke-4 tanggal 15 April 2023, kode BAR DS: 2012-7432-1809-3052 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.479.185.000,00. Hal ini dilakukan karena adanya penambahan anggaran produksi benih senilai Rp. 250.000.000,00;
5. Revisi ke-5 tanggal 27 Juni 2023, kode BAR DS: 2012-7432-1809-3052 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.479.185.000. Hal ini dilakukan karena adanya Pengalihan anggaran belanja bahan di kegiatan belanja keperluan perkantoran dari Honorarium Pengemudi, Pramubakti, Satpam 680,400,000 menjadi 668.250.000, dan penambahan anggaran konsumsi dari 87,672,000 menjadi 99.822.000 dan rehalaman 3 dipa
6. Revisi ke-6 tanggal 5 Oktober 2023, kode BAR DS: 2012-7432-1809-3052 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 16.479.185.000. Hal ini dilakukan karena adanya Revisi halaman 3 DIPA, dan pergeseran mata anggaran;
7. Revisi ke-7 tanggal 31 Oktober 2023, kode BAR DS: 7590-0000-0209-8693 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 15.075.844.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya Realokasi kelebihan belanja pegawai sebesar Rp 1.503.341.000, alokasi Biaya Tamabahan (ABT) untuk kegiatan manajemen internal Rp. 100.000.000,-;
8. Revisi ke-8 tanggal 3 November 2023, kode BAR DS: 7590-0000-0209-8693 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 15.075.844.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya Revisi POK untuk realokasi belanja modal Non TKDN & PDN;
9. Revisi ke-9 tanggal 24 November 2023, kode BAR DS: 3841-0855-2401-4795 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 14.825.844.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya Refocusing Anggaran untuk mendukung pengembangan padi & Jagung Kementan Rp. 250.000.000,-;
10. Revisi ke-10 tanggal 1 Desember 2023, kode BAR DS: 3841-0855-2401-4795 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 14.825.844.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya Revisi POK untuk realokasi anggaran LDJ, tidak mempengaruhi jumlah pagu;
11. Revisi ke-11 tanggal 8 Desember 2023, kode BAR DS: :0016-0928-0069-2089 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 15.053.782.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya REVISI penambahan anggaran Hibah Luar Negeri HIRATA Corp sebesar Rp. 66.338.000; dan AVRDC (IMIN 2) sebesar Rp. 161.600.000,-;
12. Revisi ke-12 tanggal 19 Desember 2023, kode BAR DS:5144-7932-5124-7191 dengan Pagu Anggaran menjadi Rp 14.221.402.000,-. Hal ini dilakukan karena adanya Revisi Drop Out pagu PNBPN sebesar Rp. 832.380.000, dikarenakan ijin penggunaan PNBPN belum turun.

F.2.4. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang adalah :

1. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 65017411931000 an. Bendahara Pengeluaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BPG 032 BALAI PSIT ANEKA KACANG)
2. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440099094093 an. Bendahara Penerimaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Aneka Kacang (BPN 032 BALAI PSIT ANEKA KACANG);
3. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto; rekening nomor 1440013158958 an. Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 032 BPSI Tanaman Aneka Kacang (411993);
4. Bank Mandiri Kantor Cabang Pembantu Malang Suprpto, rekening nomor 1440044022280 an. Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 140 PDHL BPSI Tanaman Aneka Kacang untuk 272ZYD9A).
5. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Malang Kawi; rekening nomor 005101003613302 an Rekening Pemerintah Lainnya BPSI Tanaman Aneka Kacang (RPL 140 PDHL BPSI Tanaman Aneka Kacang untuk 2G9MNV1A).

F.2.5. Tindak Lanjut Catatan Hasil Reviu (CHR) Semester II TA 2023

Telah dilaksanakan proses reviu dan verifikasi terhadap Laporan Keuangan Semester II TA 2023, dan didapatkan Catatan Hasil Reviu (CHR) :

No	Catatan Hasil Reviu	Tindak Lanjut
1	Menjelaskan dokumen sumber dan jenis asset terkait pencatatan Beban Pelepasan Aset Non Lancar senilai Rp 93,898,783.00.	<p>Terdapat beban pelepasan Aset Non lancar senilai Rp93,989,783.00 yang merupakan nilai Beban Penyusutan yang timbul terhadap Aset Lainnya yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah, yang sedang diusulkan penghapusan. Dimana nilai beban pelepasan asset non lancar tersebut muncul dari selisih antara Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan senilai Rp471,556,400.00 (Debet) dan Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan senilai Rp377,566,617.00 sehingga di dapatkan nilai penyusutan terhadap barang yang mau dihapuskan senilai Rp93,989,783.00.</p> <p>Tindak Lanjut : Membuat Surat Usulan Barang yang akan dihapuskan senilai Rp Rp471,556,400.00 yang mencakup nilai sebelum dan setelah penyusutan. Sehingga menampilkan nilai Beban Pelepasan asset Non Lancar senilai Rp93,989,783.00.</p>
2	Merekonsiliasi Persediaan yang telah tercatat Beban Persediaan dengan PNPB atas hasil penjualan persediaan serta persediaan yang dicatat kembali dari Bahan Baku ke persediaan Hewan/Tanaman dijual ke Masyarakat.	<p>Telah dilakukan Rekonsiliasi persediaan terkait benih yang masuk di persediaan Bahan Baku dengan pendapatan PNPB atas hasil penjualan persediaan, dengan rincian sebagai berikut :</p> <p>Saldo awal benih Tahun 2023 senilai Rp539,650,000.00; Total Perolehan Benih Tahun 2023 senilai Rp518,123,000.00; Total Benih Tahun 2023 Senilai Rp1,057,773,000.00; Total Pendapatan dari penjualan benih senilai Rp590,907,000.00 (PNBP) (akun 425434,425119,425112); Total Benih yang digunakan sebagai Bahan Baku Tanam senilai Rp68,990,000.00; Total Benih yang dihibahkan pada Tahun 2023 senilai Rp42,980,000.00; Total benih yang dijual sebagai benih senilai Rp30,650,000.00, namun dikarenakan adanya penurunan kualitas benih sehingga dijual sebagai barang konsumsi senilai Rp7,884,500.00, mengakibatkan adanya selisih harga jual senilai Rp22,765,500.00; Total nilai konversi benih yang dijual akibat adanya perubahan harga benih senilai Rp17,246,000.00; Sehingga nilai sisa persediaan benih Tahun 2023 Rp307,000,000.00</p> <p>Terkait Benih yang di hibahkan dan menjadi Bahan Baku Tanam, serta yang dijual sebagai barang konsumsi telah dilengkapi dengan dokumen terkait.</p>
3	Mengajukan Usulan Penghapusan terhadap asset lain lain senilai Rp251,277,000.00	Membuat Usulan Penghapusan terhadap asset lain lain senilai Rp251,277,000.00.

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG 411993

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:18 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new

URAIAN	2023				2022			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	14,221,402,000	14,044,505,021	(176,896,979)	99	20,716,121,000	20,021,199,794	(694,921,206)	97
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Malang, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI
196811261998032002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:15 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,197,490,250	1,911,392,850	(713,902,600)	(37.35)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,197,490,250	1,911,392,850	(713,902,600)	(37.35)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,197,490,250	1,911,392,850	(713,902,600)	(37.35)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,894,817,614	10,796,294,537	(4,901,476,923)	(45.4)
Beban Persediaan	1,733,793,830	1,762,813,944	(29,020,114)	(1.646)
Beban Barang dan Jasa	3,471,280,911	4,238,091,176	(766,810,265)	(18.093)
Beban Pemeliharaan	2,252,764,218	2,509,360,898	(256,596,680)	(10.226)
Beban Perjalanan Dinas	979,931,148	847,369,580	132,561,568	15.644
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:26 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:15 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,453,653,273	3,697,060,217	(243,406,944)	(6.584)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,786,240,994	23,850,990,352	(6,064,749,358)	(25.428)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(16,588,750,744)	(21,939,597,502)	5,350,846,758	(24.389)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(93,989,783)	112,400,000	(206,389,783)	(183.62 1)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	112,400,000	(112,400,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	93,989,783	0	93,989,783	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	599,098,004	703,674,703	(104,576,699)	(14.862)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	599,098,004	703,674,703	(104,576,699)	(14.862)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	505,108,221	816,074,703	(310,966,482)	(38.105)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(16,083,642,523)	(21,123,522,799)	5,039,880,276	(23.859)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(16,083,642,523)	(21,123,522,799)	5,039,880,276	(23.859)

Keterangan :

FINAL

Malang, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI
196811261998032002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:19 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,324,402	118,019,570	(116,695,168)	(98.88)
Persediaan	519,040,970	545,379,970	(26,339,000)	(4.83)
JUMLAH ASET LANCAR	520,365,372	663,399,540	(143,034,168)	(21.56)
ASET TETAP				
Tanah	682,013,373,000	682,013,373,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	31,815,687,925	31,789,587,125	26,100,800	0.08
Gedung dan Bangunan	40,303,077,884	40,102,181,884	200,896,000	0.50
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,252,772,165	3,001,495,165	251,277,000	8.37
Aset Tetap Lainnya	372,053,014	372,053,014	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(43,728,837,943)	(40,226,243,699)	(3,502,594,244)	8.71
JUMLAH ASET TETAP	714,028,126,045	717,052,446,489	(3,024,320,444)	(0.42)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	37,625,000	37,625,000	0	0.00
Aset Lain-lain	0	434,870,900	(434,870,900)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(18,443,125)	(360,003,532)	341,560,407	(94.88)
JUMLAH ASET LAINNYA	19,181,875	112,492,368	(93,310,493)	(82.95)
JUMLAH ASET	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)
JUMLAH EKUITAS	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)
JUMLAH EKUITAS	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	(0.45)

Keterangan :

FINAL

Malang, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI
196811261998032002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0500) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : (411993) BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:18 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	717,828,338,397	704,417,393,995	13,410,944,402	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,083,642,523)	(21,123,522,799)	5,039,880,276	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	173,632,819	16,434,165,390	(16,260,532,571)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	162,030,000	0	162,030,000	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	11,602,819	16,434,165,390	(16,422,562,571)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	12,649,344,599	18,100,301,811	(5,450,957,212)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,260,665,105)	13,410,944,402	(16,671,609,507)	-
EKUITAS AKHIR	714,567,673,292	717,828,338,397	(3,260,665,105)	-

Keterangan :

FINAL

Malang, 8 Mei 2024

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

TITIK SUNDARI

196811261998032002

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2023**

UAPB : 018
UAKPB : 411993

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl.Data : 08/05/24 6:00 AM
Tgl.Cetak : 08/05/24 8:22 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	540,000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	5,580,970
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	512,740,000
117199	Persediaan Lainnya	180,000
131111	Tanah	682,013,373,000
132111	Peralatan dan Mesin	31,815,687,925
133111	Gedung dan Bangunan	40,303,077,884
134111	Jalan dan Jembatan	400,268,000
134112	Irigasi	2,585,367,165
134113	Jaringan	267,137,000
135121	Aset Tetap Lainnya	372,053,014
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(29,871,492,050)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(11,677,403,042)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(266,845,337)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,768,794,757)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(144,302,757)
162141	Paten	18,375,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	19,250,000
169314	Akumulasi Amortisasi Paten	(12,186,875)
169317	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	(6,256,250)
J U M L A H		714,566,348,890

MALANG, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 018
UAKPB : 411993

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tanggal : 08/05/24 8:22 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010306010	Batu Baterai	165,000
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	375,000
Jumlah Barang Konsumsi		540,000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	
1010305001	Sapu Dan Sikat	1,228,000
1010305002	Alat-Alat Pel Dan Lap	347,500
1010305004	Keset Dan Tempat Sampah	1,662,500
1010305008	Bahan Kimia Untuk Pembersih	1,922,970
1010305012	Pengharum Ruangan	420,000
Jumlah Bahan untuk Pemeliharaan		5,580,970
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	512,740,000
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		512,740,000
117199	Persediaan Lainnya	
1010899999	Persediaan penelitian lainnya	180,000
Jumlah Persediaan Lainnya		180,000
TOTAL		519,040,970

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tanggal : 08/05/24 8:21 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	BEBAN AMORTISASI	AKUMULASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9
162141	Paten		8	18,375,000	(11,043,125)	(1,143,750)	0	(12,186,875)	6,188,125
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	8	18,375,000	(11,043,125)	(1,143,750)	0	(12,186,875)	6,188,125
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya		1	19,250,000	(5,293,750)	(962,500)	0	(6,256,250)	12,993,750
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	1	19,250,000	(5,293,750)	(962,500)	0	(6,256,250)	12,993,750
JUMLAH			9	37,625,000	(16,336,875)	(2,106,250)	0	(18,443,125)	19,181,875

MALANG, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:21 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		111	36,615,400	(30,990,275)	(2,707,170)	0	(33,697,445)	2,917,955
30303	ALAT UKUR	-	12	1,674,000	(1,569,600)	(104,400)	0	(1,674,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	48	22,084,400	(20,215,800)	(1,618,340)	0	(21,834,140)	250,260
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	1	150,000	(150,000)	0	0	(150,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	4	900,000	(900,000)	0	0	(900,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	22	7,592,000	(4,869,875)	(777,750)	0	(5,647,625)	1,944,375
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	3	675,000	(675,000)	0	0	(675,000)	0
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	20	3,100,000	(2,170,000)	(206,680)	0	(2,376,680)	723,320
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	1	440,000	(440,000)	0	0	(440,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		8	25,066,500	(8,590,995)	(501,330)	0	(9,092,325)	15,974,175
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	8	25,066,500	(8,590,995)	(501,330)	0	(9,092,325)	15,974,175
135121	Aset Tetap Lainnya		7	3,300,000	0	0	0	0	3,300,000
60302	TERNAK	-	7	3,300,000	0	0	0	0	3,300,000
JUMLAH			126	64,981,900	(39,581,270)	(3,208,500)	0	(42,789,770)	22,192,130

MALANG, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:21 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
131111	Tanah		1,418,935	682,013,373,000	0	0	0	0	682,013,373,000
20101	TANAH PERSIL	-	1,284,484	659,156,703,000	0	0	0	0	659,156,703,000
20102	TANAH NON PERSIL	-	134,451	22,856,670,000	0	0	0	0	22,856,670,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,073	31,815,687,925	(28,241,979,338)	(1,629,512,712)	0	(29,871,492,050)	1,944,195,875
30103	ALAT BANTU	-	12	266,994,000	(255,779,715)	(11,214,285)	0	(266,994,000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	33	3,027,256,143	(2,875,826,077)	6,864,212	0	(2,868,961,865)	158,294,278
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	4	2,180,000	(2,180,000)	0	0	(2,180,000)	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	4	24,050,000	(15,992,500)	(1,465,000)	0	(17,457,500)	6,592,500
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	850,000	(850,000)	0	0	(850,000)	0
30303	ALAT UKUR	-	55	514,318,900	(511,288,600)	(303,030)	0	(511,591,630)	2,727,270
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	93	4,325,671,519	(4,306,756,404)	(17,155,515)	0	(4,323,911,919)	1,759,600
30501	ALAT KANTOR	-	309	1,588,358,772	(1,462,907,365)	(73,215,740)	0	(1,536,123,105)	52,235,667
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	854	2,254,624,492	(2,060,823,186)	(86,749,929)	0	(2,147,573,115)	107,051,377
30601	ALAT STUDIO	-	53	755,607,925	(689,673,925)	(25,978,900)	0	(715,652,825)	39,955,100
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	23	99,848,750	(95,801,426)	(3,656,550)	0	(99,457,976)	390,774
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	6	448,288,750	(403,788,750)	(17,800,000)	0	(421,588,750)	26,700,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	52	147,062,681	(131,853,408)	(11,636,736)	0	(143,490,144)	3,572,537
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	313	15,463,531,252	(13,194,397,320)	(1,182,223,955)	0	(14,376,621,275)	1,086,909,977
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	5	165,925,000	(61,805,836)	(9,885,834)	0	(71,691,670)	94,233,330
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	24	97,224,860	(39,821,725)	(5,509,996)	0	(45,331,721)	51,893,139
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	4	354,639,636	(205,605,063)	(47,356,762)	0	(252,961,825)	101,677,811
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	1	3,520,000	(3,520,000)	0	0	(3,520,000)	0
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	8	137,650,000	(131,875,000)	(1,650,000)	0	(133,525,000)	4,125,000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	1	2,190,000	(2,190,000)	0	0	(2,190,000)	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	10	77,774,210	(58,377,510)	(6,210,400)	0	(64,587,910)	13,186,300
31001	KOMPUTER UNIT	-	121	1,322,040,265	(1,124,764,321)	(103,029,149)	0	(1,227,793,470)	94,246,795
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	77	416,878,770	(382,178,107)	(19,552,943)	0	(401,731,050)	15,147,720
31301	SUMUR	-	1	76,192,000	(3,809,600)	(7,619,200)	0	(11,428,800)	64,763,200
31502	ALAT PELINDUNG	-	1	4,180,000	(4,180,000)	0	0	(4,180,000)	0
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	4	41,630,000	(18,733,500)	(4,163,000)	0	(22,896,500)	18,733,500
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	2	189,200,000	(189,200,000)	0	0	(189,200,000)	0
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	8,000,000	(8,000,000)	0	0	(8,000,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		124	40,303,077,884	(10,031,795,233)	(1,645,607,809)	0	(11,677,403,042)	28,625,674,842
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	93	34,028,942,884	(8,133,295,431)	(1,318,275,915)	0	(9,451,571,346)	24,577,371,538
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	22	3,986,937,000	(1,505,121,272)	(232,540,055)	0	(1,737,661,327)	2,249,275,673
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	-	1	62,876,000	(8,383,470)	(1,676,694)	0	(10,060,164)	52,815,836
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	8	2,224,322,000	(384,995,060)	(93,115,145)	0	(478,110,205)	1,746,211,795

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:21 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
134111	Jalan dan Jembatan		910	400,268,000	(82,772,780)	(184,072,557)	0	(266,845,337)	133,422,663
50101	JALAN	-	910	400,268,000	(82,772,780)	(184,072,557)	0	(266,845,337)	133,422,663
134112	Irigasi		15	2,585,367,165	(1,732,473,993)	(36,320,764)	0	(1,768,794,757)	816,572,408
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	8	883,888,165	(73,998,993)	(19,119,164)	0	(93,118,157)	790,770,008
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	7	1,701,479,000	(1,658,475,000)	(17,201,600)	0	(1,675,676,600)	25,802,400
134113	Jaringan		6	267,137,000	(137,222,355)	(7,080,402)	0	(144,302,757)	122,834,243
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	5	212,412,000	(82,497,355)	(7,080,402)	0	(89,577,757)	122,834,243
50310	INSTALASI LAIN	-	1	54,725,000	(54,725,000)	0	0	(54,725,000)	0
135121	Aset Tetap Lainnya		13,072	372,053,014	0	0	0	0	372,053,014
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	12,023	341,203,267	0	0	0	0	341,203,267
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	1,049	30,849,747	0	0	0	0	30,849,747
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	(343,666,657)	343,666,657	0	0	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	0	0	(273,000)	273,000	0	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	(8,197,000)	8,197,000	0	0	0
30303	ALAT UKUR	-	0	0	(6,754,000)	6,754,000	0	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	(426,000)	426,000	0	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	(24,821,000)	24,821,000	0	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	(70,749,900)	70,749,900	0	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	0	0	(841,000)	841,000	0	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	0	0	(217,000)	217,000	0	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	(5,227,000)	5,227,000	0	0	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	0	0	(1,342,000)	1,342,000	0	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	0	0	(61,155,000)	61,155,000	0	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	0	0	(3,591,000)	3,591,000	0	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	0	0	(160,072,757)	160,072,757	0	0	0
JUMLAH			1,435,135	757,756,963,988	(40,569,910,356)	(3,158,927,587)	0	(43,728,837,943)	714,028,126,045

MALANG, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/24 8:21 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		1,418,935	682,013,373,000	0	0	0	0	1,418,935	682,013,373,000
20101	TANAH PERSIL	-	1,284,484	659,156,703,000	0	0	0	0	1,284,484	659,156,703,000
20102	TANAH NON PERSIL	-	134,451	22,856,670,000	0	0	0	0	134,451	22,856,670,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,185	31,826,202,525	6	208,249,300	7	182,148,500	2,184	31,852,303,325
30103	ALAT BANTU	-	12	266,994,000	0	0	0	0	12	266,994,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	39	3,112,854,643	1	96,550,000	7	182,148,500	33	3,027,256,143
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	4	2,180,000	0	0	0	0	4	2,180,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	4	24,050,000	0	0	0	0	4	24,050,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	1	850,000	0	0	0	0	1	850,000
30303	ALAT UKUR	-	64	512,962,600	3	3,030,300	0	0	67	515,992,900
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	93	4,325,671,519	0	0	0	0	93	4,325,671,519
30501	ALAT KANTOR	-	309	1,588,358,772	0	0	0	0	309	1,588,358,772
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	902	2,276,708,892	0	0	0	0	902	2,276,708,892
30601	ALAT STUDIO	-	53	755,607,925	0	0	0	0	53	755,607,925
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	24	99,998,750	0	0	0	0	24	99,998,750
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	6	448,288,750	0	0	0	0	6	448,288,750
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	56	147,962,681	0	0	0	0	56	147,962,681
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	333	15,362,454,252	2	108,669,000	0	0	335	15,471,123,252
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	8	166,600,000	0	0	0	0	8	166,600,000
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	24	97,224,860	0	0	0	0	24	97,224,860
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	4	354,639,636	0	0	0	0	4	354,639,636
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	21	6,620,000	0	0	0	0	21	6,620,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	8	137,650,000	0	0	0	0	8	137,650,000
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	1	2,190,000	0	0	0	0	1	2,190,000
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	10	77,774,210	0	0	0	0	10	77,774,210
31001	KOMPUTER UNIT	-	121	1,322,040,265	0	0	0	0	121	1,322,040,265
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	78	417,318,770	0	0	0	0	78	417,318,770
31301	SUMUR	-	1	76,192,000	0	0	0	0	1	76,192,000
31502	ALAT PELINDUNG	-	1	4,180,000	0	0	0	0	1	4,180,000
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	-	4	41,630,000	0	0	0	0	4	41,630,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	2	189,200,000	0	0	0	0	2	189,200,000
31901	PERALATAN OLAH RAGA	-	2	8,000,000	0	0	0	0	2	8,000,000
133111	Gedung dan Bangunan		134	40,127,248,384	2	809,264,000	4	608,368,000	132	40,328,144,384
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	103	33,968,272,384	2	694,105,000	4	608,368,000	101	34,054,009,384
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	22	3,986,937,000	0	0	0	0	22	3,986,937,000
40301	BANGUNAN MENARA PERAMBUAN	-	1	62,876,000	0	0	0	0	1	62,876,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	8	2,109,163,000	0	115,159,000	0	0	8	2,224,322,000

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 411993 BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN ANEKA KACANG

Tgl Data : 08/05/24 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/24 8:21 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2023		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2023 - AUDITED	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
134111	Jalan dan Jembatan		910	148,991,000	0	251,277,000	0	0	910	400,268,000
50101	JALAN	-	910	148,991,000	0	251,277,000	0	0	910	400,268,000
134112	Irigasi		15	2,585,367,165	0	0	0	0	15	2,585,367,165
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	8	883,888,165	0	0	0	0	8	883,888,165
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	7	1,701,479,000	0	0	0	0	7	1,701,479,000
134113	Jaringan		6	267,137,000	0	0	0	0	6	267,137,000
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	5	212,412,000	0	0	0	0	5	212,412,000
50310	INSTALASI LAIN	-	1	54,725,000	0	0	0	0	1	54,725,000
135121	Aset Tetap Lainnya		13,079	375,353,014	0	0	0	0	13,079	375,353,014
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	12,023	341,203,267	0	0	0	0	12,023	341,203,267
60103	KARTOGRAFI, NASKAH DAN LUKISAN	-	1,049	30,849,747	0	0	0	0	1,049	30,849,747
60302	TERNAK	-	7	3,300,000	0	0	0	0	7	3,300,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1,045	434,870,900	10	539,239,500	1,055	974,110,400	0	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	0	0	7	182,148,500	7	182,148,500	0	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	10	273,000	0	0	10	273,000	0	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	4	8,197,000	0	0	4	8,197,000	0	0
30303	ALAT UKUR	-	26	6,754,000	0	0	26	6,754,000	0	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	426,000	0	0	2	426,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	170	24,821,000	0	0	170	24,821,000	0	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	720	70,749,900	0	0	720	70,749,900	0	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	3	841,000	0	0	3	841,000	0	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	2	217,000	0	0	2	217,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	89	5,227,000	0	0	89	5,227,000	0	0
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	3	1,342,000	0	0	3	1,342,000	0	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	12	61,155,000	0	0	12	61,155,000	0	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	3	3,591,000	0	0	3	3,591,000	0	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	1	251,277,000	3	357,091,000	4	608,368,000	0	0
TOTAL				757,778,542,988		1,808,029,800		1,764,626,900		757,821,945,888

MALANG, 8 Mei 2024
Penanggung Jawab UAKPB
KUASA PENGGUNA BARANG

DR. IR. TITIK SUNDARI, MP
196811261998032002